

KOMUNIKASI TERAPEUTIK MELALUI MEDIA DIGITAL SEBAGAI TERAPI MENURUNKAN KECEMASAN PADA ORANG YANG MEMILIKI PROBLEMATIKA UTANG

(Studi Kasus Komunikasi Interpersonal Pada Konselor Yayasan Magnet Rezeki)

Abstract

This research aims to explain how YMR counselors' interpersonal communication reduces the anxiety of clients who have debt problems by using digital therapeutic media as the main module. This research was conducted with a qualitative approach and used a constructivism paradigm. This research method uses a case study to focus attention on one particular object which is raised as a case to be studied in depth so as to reveal the reality behind the phenomenon. Data was obtained from informant interviews, observation and documentation. Informants will be selected based on the number of counselees consulted. The findings from this research state that interpersonal communication can run smoothly in reducing the anxiety of clients who have debt. This intimacy is formed based on several supporting indicators, including social context, online communication and interactivity.

Keywords *Digital Media, Interpersonal Communication, Therapeutic Communication, Online Counselling, Anxiety, Debt Problems.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana komunikasi interpersonal konselor YMR dalam menurunkan kecemasan konseli yang memiliki problematika utang dengan menggunakan media terapeutik digital sebagai modul utama. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan paradigma konstruktivisme. Metode penelitian ini dengan studi kasus untuk memusatkan perhatian pada satu objek tertentu yang diangkat sebagai sebuah kasus untuk dikaji secara mendalam sehingga mampu membongkar realitas di balik fenomena. Data diperoleh dari hasil wawancara informan, observasi dan dokumentasi. Informan akan dipilih berdasarkan banyaknya konseli yang berkonsultasi. Temuan dari penelitian ini menyatakan bahwasanya komunikasi interpersonal dapat berjalan dengan mulus dalam menurunkan kecemasan konseli yang memiliki utang. Keintiman tersebut terbentuk berdasarkan beberapa indikator yang mendukung diantaranya adalah konteks sosial, komunikasi online dan interaktivitas.

Kata Kunci: Media Digital, Komunikasi Interpersonal, Komunikasi Terapeutik Konseling Online, *Anxiety*, Problematika Utang.